

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara berkembang, Indonesia terus berusaha menjadi Negara yang lebih maju, yang mana pemerintah Indonesia tengah gencar-gencarnya melakukan pembangunan diberbagai sektor. Pemerintah dapat menjalankan pembangunan tersebut hanya apabila kas Negara memiliki ketersediaan dana dan biaya untuk memenuhi kebutuhan ini tentu tidak sedikit. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam memenuhi kebutuhannya ialah dengan mengumpulkan dana dari berbagai sumber yang dimilikinya salah satunya adalah sumber dana yang diperoleh dari pajak. Meningkatkan dan menurunkan pajak akan menentukan besarnya anggaran Negara yang diterima. Contohnya di Indonesia penerimaan pajak sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan Negara dalam memenuhi kebutuhannya.

Pendapatan pajak ialah sumber utama pendapatan pemerintah dalam pendanaan dan pengembangan negara. Pajak adalah kewajiban masyarakat sebagai Wajib Pajak (WP) yang terdaftar. Penerimaan pajak dapat terpenuhi secara maksimal jika didukung dengan tingginya tingkat kepatuhan WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Namun kepatuhan WP masih menjadi masalah di Indonesia.

Permasalahan perpajakan juga terjadi di Kota Batam, berikut ini dapat dilihat data tiga tahun terakhir kepatuhan Wajib Pajak khususnya di KPP pratama Batam Selatan.

Tabel 1.1 Tingkat kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Batam Selatan

Tahun	WPOP yang terdaftar	SPT yang dilaporkan	SPT yang tidak dilaporkan	Tingkat kepatuhan
2015	240.382	54.608	185.776	22,71%
2016	227.540	51.838	225.702	18,68%
2017	290.289	52.958	237.331	18,24%
2018	306.003	57.361	248.642	18,74%
2019	319.154	43.673	275.481	13,68%

Sumber : KPP Pratama Batam Selatan, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa presentase tingkat kepatuhan WP dari tahun 2015-2019 mengalami ketidakstabilan, terjadi penurunan dan kenaikan namun tidak signifikan, jumlah WPOP yang tidak melaporkan SPTnya pun mengalami kenaikan dari tahun ketahun, sedangkan jumlah WPOP yang terdaftar terus bertambah, hanya pada tahun 2016 menurun. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 presentase tingkat kepatuhan 22,71% dimana WP yang tercatat di KPP Pratama Batam Selatan 240.382, dan SPT yang dilaporkan ialah 54.608, namun SPT yang tidak dilaporkan 185.776. Ditahun 2016 presentase tingkat kepatuhan WP menurun sebesar 18,68% dari tahun sebelumnya, dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar 227.540, sedangkan yang melaporkan SPTnya 51.838, sedangkan yang tidak melaporkan SPTnya 225.702. Pada tahun 2017 tingkat kepatuhan mengalami penurunan sebesar 18,24%, namun WPOP yang terdaftar mengalami kenaikan 290.289, SPT yang dilaporkan 52.958, sedangkan yang tidak melapor sebesar 237.331. Ditahun 2018 tingkat kepatuhan mengalami kenaikan sebesar 18,74%, dan WPOP yang terdaftar juga mengalami kenaikan sebesar 306.003,

jumlah SPT yang dilaporkan 57.361, dan jumlah SPT yang tidak dilaporkan 248.642. Sedangkan pada tahun 2019 tingkat kepatuhan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 13,68%, namun jumlah WP yang terdaftar bertambah sebesar 319.154, sedangkan jumlah SPT yang dilaporkan mengalami penurunan 43.673, dan jumlah SPT yang tidak dilaporkan mengalami kenaikan sebesar 275.481.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor salah satunya berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan khususnya di Kota Batam belum seperti yang ditargetkan, karena masih kurangnya sosialisasi perpajakan dari pemerintah mengakibatkan masih banyaknya Wajib Pajak yang tidak memahami kewajiban perpajakannya, sehingga WP masih banyak yang tidak mematuhi kewajiban pajakannya.

Faktor kedua yang mempengaruhi adalah karena kurangnya pengetahuan mengenai pajak. Pengetahuan perpajakan merupakan perihwal dasar yang perlu dimiliki oleh setiap WP, namun faktanya media untuk memperoleh pengetahuan tentang perpajakan itu sendiri masih rendah, seperti kurangnya pelaksanaan kegiatan seminar dari petugas pajak, kurangnya berita tentang penyuluhan pajak baik di media cetak ataupun elektronik. Sehingga pengetahuan tentang perpajakan itu sendiri belum tersampaikan dengan baik bagi sebagian WP, kecuali mereka yang menempuh pendidikan pajak. Hal tersebut yang membuat WP enggan mematuhi kewajiban perpajakannya.

Penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini adalah yang dilakukan oleh (Lianty, Hapsari, & Kurnia, 2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WPOP (Non Karyawan) di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Secara parsial, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak OP (Non Karyawan) sedangkan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak OP (Non Karyawan) di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian ini adalah yang dilakukan oleh (Tanjung & Pratama, 2019) hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Secara simultan, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dengan adanya latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Batam Selatan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih kurangnya sosialisasi perpajakan oleh pemerintah.
2. Masih banyaknya Wajib Pajak yang pengetahuan perpajakannya masih sangat rendah.
3. Tingkat kepatuhan wajib pajak jika dilihat dari perbandingan antara jumlah WPOP yang terdaftar dan jumlah SPT yang dilaporkan masih sangat rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasar pada latar belakang dan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Batam Selatan.
2. Penelitian ini berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan?

3. Bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Batam Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Batam Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca pada umumnya dan peneliti. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pembaca, hasil penelitian diharap bisa dijadikan tambahan bahan referensi dipenelitian setelahnya.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian diharap bisa lebih dipahami dan dipulikasikan serta dikembangkan ilmunya kedalam kehidupan nyata.

3. Bagi Universitas Putera Batam, hasil penelitian diharap dapat memberi pengetahuan baru untuk para akademisi terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, serta menambah karya ilmiah di Universitas Putera Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, hasil penelitian diharap bisa menambah ilmu pengetahuan Wajib Pajak tentang pengetahuan perpajakan.
2. Bagi KPP, hasil penelitian di harap bisa memberi sumbangan pemikiran pada KPP Pratama Batam Selatan untuk lebih meningkatkan sosialisasi mengenai perpajakan pada Wajib Pajak agar dapat menambah kepatuhan masyarakat didalam bayar pajak.